

Covid-19 Vaccination Education for Pregnant and Breastfeeding Women in Percut SeiTuan Village Deli Serdang

Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil Dan Menyusui
Di Desa Percut Sei Tuan Deli Serdang

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 002, No. 001

PP. 39-44

EISSN: 2809 - 0438

Yunida Turisna Octavia¹, Julia M Siahaan², Frida Liharris Saragih³

^{1,2,3}*Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Indonesia*

Korespondensi: Yunida Turisna Octavia

Email:

yunidastak15@gmail.com

Alamat:

Jl. Kapten Muslim No. 79 Medan Helvetia, Kota Medan, 20123, Sumatera Utara, 085295659637

ABSTRACT

Background: Acceptance of the Covid-19 vaccine for pregnant and lactating women is still very low, one of the things that causes it is the lack of education regarding the benefits of the Covid-19 vaccine itself, this causes the reluctance of pregnant and lactating women to vaccinate against Covid-19. Pregnant women infected with Covid-19 are at risk for abortion and premature birth and breastfeeding mothers are also one of the vulnerable groups exposed to Covid-19. Meanwhile, pregnant women have a very vulnerable immune system so special attention is needed to avoid being exposed to Covid-19, so also with mothers who are breastfeeding if they do not get the Covid-19 vaccination, it is feared that they will be exposed to Covid-19 and transmit it to their babies.

Objective: The purpose of this activity is to provide counseling related to Covid-19 vaccination education for pregnant and lactating mothers.

Method: The method of implementing this activity is counseling related to Covid-19 vaccine education for pregnant and lactating women, the partner in this service activity is Percut Sei Tuan Village.

Result: After delivering counseling to 31 pregnant and breastfeed mothers who gave positive and useful effect, pregnant and breastfeed mothers in Percut Sei Tuan village understood the importance of the Covid-19 vaccination and the risk if mothers were exhibited to this virus.

Conclusion: The conclusion from the service activities was that the knowledge of pregnant women and breastfeeding mothers was getting better regarding the Covid-19 vaccination so that pregnant women and breastfeeding mothers wanted to participate in the Covid-19 vaccination. Suggestions for health workers to further increase Covid-19 vaccine education activities so that mothers' interest in getting vaccines increases.

Keywords: *Covid-19 Vaccination Education, Breastfeeding Pregnant Women*

Pendahuluan

Kehamilan merupakan masa yang lemah karena saat ini sang ibu tidak hanya melahirkan tubuhnya sendiri tetapi juga melahirkan bayi di dalam tubuhnya. Perubahan fisiologis dalam kehamilan meningkatkan ketidakberdayaan terhadap kontaminasi tertentu. Perubahan imunologis yang terjadi selama kehamilan dapat memastikan embrio serta ketidakberdayaan objektif terhadap penyakit virus tertentu, sehingga wanita hamil adalah salah satu populasi lemah yang terpapar Covid-19. Dilihat dari peta persebaran Covid-19, angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia pada Juli 2021 mencapai 1.487 kasus dan menjelang akhir Agustus 2021 berkurang menjadi 842 kasus, termasuk ibu hamil. Berdasarkan informasi POGI, angka penularan Covid-19 pada ibu hamil meningkat dan sebagian besar tidak menunjukkan gejala. Kontaminasi infeksi ini mempengaruhi ibu, tetapi juga bayi di perutnya. Semakin lama seorang ibu hamil terpapar Covid-19, semakin tinggi risiko terjadinya siklus kelahiran yang tidak wajar. Salah satu perkumpulan yang umumnya tidak berdaya terhadap terpapar Covid-19 adalah ibu menyusui, ibu menyusui yang terinfeksi virus Corona masih diperbolehkan menyusui atau menyusui bayinya. Bagaimanapun, bahaya anak tercemar infeksi Corona dari ibunya tetap dianggap ibunya tidak menggunakan APD (perlengkapan pertahanan diri). Penularan dapat terjadi pada ibu menyusui yang tertular infeksi Corona saat menyentuh bayinya dengan tangan yang tidak dicuci, seperti halnya saat ibu menyusui meretas atau mengi di dekat anaknya.

Upaya yang dilakukan oleh otoritas publik untuk mencegah penularan mencakup pemisahan fisik, menjaga kebersihan tangan, mengenakan penutup, memperluas kekebalan dan imunisasi. (Ditjen P2P Dinas Kesehatan RI, 2020). Antibodi adalah bahan antigenik, suatu zat yang sengaja dibuat untuk memperkuat susunan ketahanan dari penyakit tertentu, guna mencegah terjadinya penyakit tertentu itu (Martaadisoebrata, 2021).

Meskipun wanita hamil dan menyusui tidak berada dalam periode awal klinis yang mendasari imunisasi, penelitian tentang keamanan antibodi sedang berkembang, meskipun fakta bahwa informasi tentang kesehatan jangka panjang dari imunisasi Covid-19 pada wanita hamil dan menyusui tidak diketahui. Usulan pemberian antibodi Covid-19 oleh WHO kepada ibu hamil dan menyusui karena penjelasan bahwa imunisasi COVID-19 yang dapat diakses tidak lain adalah imunisasi infeksi hidup. Informasi dari konsentrat pada memimpin pada makhluk dan pengintaian setelah presentasi informasi tidak menunjukkan dampak yang merugikan pada kehamilan. mungkin sama dengan wanita yang tidak hamil; informasi imunogenisitas starter bersifat komparatif (Organisasi Kesehatan Dunia, 2021).

Pengetahuan tentang imunisasi Covid-19 pada ibu hamil masih sangat rendah, belum adanya pelatihan tentang manfaat antibodi Covid-19 menjadi penyebab dan bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh imunisasi pada ibu hamil khususnya , hal ini menyebabkan ibu hamil ragu untuk disuntik Covid-19 (Goncu Ayhan et al., 2021)

Peran otoritas publik dalam memperluas latihan inokulasi Covid-19 yang telah dilakukan antara lain mempercepat interaksi imunisasi yang difokuskan pada ibu-ibu dengan memperbanyak jumlah spesialis bersalin dengan target jumlah antibodi menjadi 1 juta imunisasi setiap hari (Kemenko PMK dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan alasan tersebut, maka kami bermaksud untuk melakukan edukasi vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan menyusui di Desa Percut Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan layanan dalam bentuk edukasi vaksinasi Covid-19 kepada ibu hamil dan menyusui di Desa Percut Sei Tuan sehingga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya vaksinasi, Meningkatkan pemahaman ibu hamil dan menyusui akan pentingnya pemberian vaksinasi Covid-19, mengingat ibu hamil dan menyusui sangat rentan terpapar virus Corona, Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait yaitu kader, tenaga kesehatan serta instansi pemerintah.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan memberikan edukasi terkait vaksinasi bagi ibu hamil dan menyusui. Peserta yang merupakan ibu hamil dan menyusui di desa Percut Sei Tuan diberikan penyuluhan untuk menambah pengetahuan peserta (ibu hamil dan menyusui) terkait vaksinasi Covid-19 melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi indikator keberhasilan.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan di Kantor Kepala Desa Percut Sei Tuan mendapat sambutan yang baik dari pemerintah desa dimana kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak yang positif pada masyarakat terutama pada ibu hamil dan menyusui yang berada di Desa Percut Sei Tuan, kegiatan ini menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran ibu hamil dan menyusui terkait pentingnya pemberian vaksinasi Covid-19.

Setelah dilakukan penyuluhan kepada 31 ibu hamil dan menyusui memberikan hasil yang positif dan bermanfaat, ibu hamil dan menyusui yang ada di desa Percut Sei Tuan menjadi mengerti akan pentingnya vaksinasi Covid-19 dan bahayanya jika ibu terpapar dari virus ini. Hasil yang dicapai dengan kegiatan layanan pengabdian masyarakat sangat mendukung dan memberikan ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Sari Mutiara Indonesia khususnya program studi DIII Kebidanan dan DIII Keperawatan yang telah berkolaborasi dengan BKKBN Deli Serdang. Kepala desa juga mengharapkan bahwa program ini dapat berkelanjutan sampai ke pemberian vaksinasi covid-19 kepada ibu hamil dan menyusui desa Percut Sei Tuan.

Selanjutnya berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil antara lain :

1. Bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui mendapat pengetahuan dan bersedia mengikuti vaksinasi Covid-19 yang diprogramkan pemerintah.
2. Bagi BKKBN berguna untuk mensurvey terkait pemahaman dan pengetahuan ibu hamil dan menyusui yang ada di desa Percut Sei Tuan terhadap vaksinasi Covid-19.

Bagi Kepala Desa merupakan langkah awal untuk melanjutkan dan mensukseskan program pemerintah pemberian vaksinasi pada ibu hamil dan menyusui.



Gambar 1,2,3,4. Kegiatan Edukasi Vaksinasi Covid-19 Ibu Hamil

Berdasarkan referensi yang dapat diakses, Indonesia saat ini sedang memajukan imunisasi ibu hamil yang sepenuhnya bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 mengingat ibu hamil adalah salah satu kelompok yang sangat berisiko terkena COVID-19. Hingga akhir-akhir ini tercatat berbagai ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 mengalami gejala yang cukup serius bahkan ditendang. Sebagai upaya pencegahan, penyuntikan pada ibu hamil juga merupakan sarana penting untuk mencegah penularan, mengurangi bahaya penyakit berat, dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Kementerian Kesehatan telah memperpanjang cakupan program vaksinasi COVID-19 untuk ibu hamil. Pendekatan tersebut tertuang dalam Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 tentang Vaksinasi COVID-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. Ini juga telah disarankan oleh Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI).

Mulai 2 Agustus 2021, imunisasi COVID-19 dapat dimulai untuk ibu hamil yang membutuhkan di daerah rawan. Imunisasi yang dapat digunakan untuk ibu hamil adalah antibodi tahap mRNA COVID-19 Pfizer dan Moderna, dan imunisasi tahap tidak aktif Sinovac, tergantung pada aksesibilitas. Bagian pertama dari inokulasi COVID-19 dimulai pada trimester kedua kehamilan, dan bagian kedua diberikan oleh jenis antibodi rentang waktu. Imunisasi COVID-19 untuk wanita hamil dilakukan sesuai dengan pedoman khusus dan pengaturan hukum dan dengan memanfaatkan desain skrining pada kartu kontrol untuk wanita hamil.

Syarat & Skrining Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil:

- a. Suhu Tubuh Dibawah 37,5 C.
- b. Usia Kehamilan Diatas 3 Bulan (Masuk Trimester Kedua).
- c. Tensi Darah Dibawah 140/90 mmHg.

- d. Tidak Memiliki tanda Pre Eklamsia.
- e. Tidak memiliki Riwayat Alergi Berat.
- f. Tidak Punya Penyakit Penyerta (KOMORBID).
- g. Tidak memiliki Penyakit Autoimun.
- h. Tidak sedang mendapat Pengobatan untuk Gangguan Pembekuan Darah, Defisiensi Imun, dan Bukan Penerima Produk Darah Atau Transfusi.
- i. Tidak sedang mengkonsumsi Obat yang memiliki Imunosufresif.
- j. Tidak Terkonfirmasi Positif Covid 19 Dalam 3 Bulan Terakhir.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada ibu hamil dan menyusui yang ada di desa Percut Sei Tuan akan keamanan atau efektivitas vaksin Covid-19, kekhawatiran tentang COVID-19, kepercayaan terhadap pelayanan kesehatan, serta sikap terhadap pemberian vaksin rutin. Dengan pemberian konseling oleh tenaga kesehatan yang mencakup risiko dan manfaat bagi mereka yang mempertimbangkan vaksinasi sebelum atau selama kehamilan atau saat menyusui sehingga dapat memberikan keyakinan masyarakat terutama ibu hamil untuk mau menerima dan melakukan vaksinasi COVID-19. Pencegahan penularan virus Covid-19 dilakukan di berbagai kalangan masyarakat terkhusus pada ibu hamil dan menyusui yang ada di desa Percut Sei Tuan, salah satu cara pencegahannya adalah dengan melakukan vaksinasi, setelah diberikan penyuluhan ini diharapkan peserta (ibu hamil dan menyusui) bersedia untuk mengikuti program vaksinasi covid-19 dan diharapkan para suami daripada peserta (ibu hamil dan menyusui) mendukung dan memberikan ijin kepada ibu untuk mengikuti program vaksinasi nantinya.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Ketua Yayasan Sari Mutiara, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Kepala Desa Percut Sei Tuan dan seluruh Ibu hamil dan menyusui yang telah memberikan dukungan untuk terlaksananya kegiatan ini serta seluruh orang yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, et al. Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19). In: StatPearls. Treasure Island (FL): Stat Pearls Publishing; 2020 Jan-.
2. Depkes, RI. 2018. Skrining Kanker Leher Rahim dengan Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Health Technology Assesment Indonesia.
3. Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. Daerah Bermasalah Kesehatan Panduan Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI; 2011
5. Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
6. Eliyun Nur, Rahayuningsih Faizah Betty. Literatur Review Upaya Pencegahan COVID-19 pada

Ibu Hamil. URL: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12415>.

7. Indriyani Ratna, Kurniyati Eka Meiri, Kurniasari Puput, Suprayitno Emdat. 2021. Implementasi Peningkatan Imunitas Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. Vol.11
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan Panduan Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI; 2011
9. Latifah Ulfatul, Arsita Riska. 2021. Behaviors Applying Health Protocols to Breastfeeding Mothers Who Have Been Vaccinated and Who Have Not Been Vaccinated Covid-19. Jurnal Kebidanan. Vol.11
10. Nasriyah, Islami, Nor Asiyah. 2021. The Effectiveness of Giving the COVID-19 Vaccine in Pregnancy. Urecol Journal. Part C: Health Sciences.Vol.1
11. Ratmawati L, Sulistyor D. 2021. Gambaran Antenatal Care (ANC) Dan Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil. Jurnal Sains Kebidanan. Vol.3.